

Reksa Dana Syariah Principal Sukuk Syariah 3

Reksa Dana Pendapatan Tetap
Fund Fact Sheet
30-Des-2025



Informasi Produk

| | |
|---------------------------------|--|
| Tanggal Efektif | 24-Okt-2017 |
| No. Surat Pernyataan Efektif | S-725/PM.21/2017 |
| Tanggal Peluncuran | 07-Nov-2017 |
| Mata Uang | RUPIAH |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank |
| Harga Unit (NAB per Unit) | Rp 1017.42 |
| Total Nilai Aktiva Bersih | Rp 17.30 Milyar |
| Minimum Investasi Awal | Rp 100,000.00 |
| Unit Penyertaan Yang Ditawarkan | Maks. 2,000,000,000.00 Unit Penyertaan |
| Periode Penilaian | Harian |
| Biaya Pembelian | Maks. 1.00 % |
| Biaya Penjualan Kembali | Maks. 1.00 % |
| Biaya Pengalihan | Maks. 1.00 % |
| Imbalan Jasa Manajer Investasi | Maks. 1.50 % per tahun |
| Imbalan Jasa Bank Kustodian | Maks. 0.25 % per tahun |
| Kode ISIN | IDN000311503 |
| No. Rekening Reksa Dana* | SCB A/C. 30681082434 |

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

Manfaat Produk

- Pengelolaan secara profesional
- Indikasi Imbal Hasil yang lebih menarik
- Kemudahan Pencairan Investasi
- Manfaat Skala Ekonomis
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Politik, Ekonomi, dan
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih

10 Efek Terbesar (%)

| | | |
|--------|----|--------|
| PBS012 | OB | 67.04% |
| PBS021 | OB | 31.38% |

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Sukuk dan/atau Surat Berharga Syariah Negara serta dapat berinvestasi pada Efek Syariah lainnya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Komentar Manajer Investasi

Selama Desember 2025, reksadana membukukan kinerja positif sebesar +0.20%. Pada saat ini, durasi portofolio reksadana ini berada di 4.36 yr. Harga obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung ditutup naik pada bulan Desember 2025. Ini terindikasi dari penurunan imbal hasil benchmark 10 tahun dari level 6.32% ke level 6.09%. Imbal hasil benchmark 5 tahun mengalami penurunan paling tajam yakni sebesar 29 bps. Nilai tukar rupiah mengalami pelemahan dari level sebelumnya di kisaran 16,660 per dollar Amerika ke level 16,769 per dollar Amerika. Inflasi tahunan naik menjadi 2.92% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.72% YoY. Kepemilikan SBN oleh investor asing mencapai 13.39% dari total SBN yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya di level 13.36%. Kedepannya, kami masih positif terhadap pasar obligasi dalam negeri. Kami perkirakan reksadana fixed income ini akan mendapatkan dampak yang positif pada era penurunan suku bunga dan didukung oleh perbaikan kondisi likuiditas sejalan dengan penerbitan SRBI yang lebih rendah oleh Bank Indonesia. Sebagai tambahan meskipun volatilitas pasar keuangan global sekarang sedikit mereda, kami tetap nimble dan terus memonitor dan akan menyesuaikan alokasi sebagaimana diperlukan.

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) rendah hingga sedang dengan potensi pertumbuhan investasi sedang.

Kebijakan Investasi

| | |
|--------------------|-----------|
| Sukuk / SBSN | Min. 85% |
| Saham Syariah | Maks. 15% |
| Pasar Uang Syariah | Maks. 15% |

Alokasi Dana

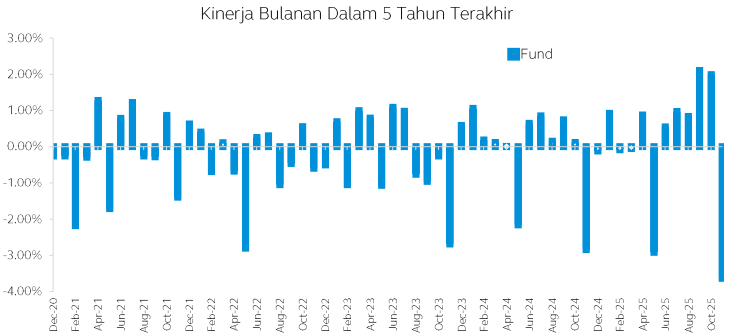
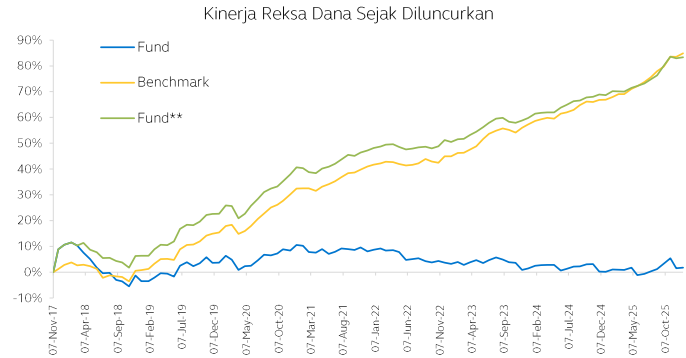
| | |
|---------------------|--------|
| Sukuk / SBSN | 98.42% |
| Saham Syariah | |
| Pasar Uang Syariah* | 1.58% |

*Termasuk Kas dan Setara Kas

| Pembagian Hasil Investasi ** | May-24* | Nov-24* | May-25* | Nov-25* |
|------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| Rp(per Unit) | 33.94 | 34.53 | 33.86 | 34.92 |
| % (disetahunkan) | 13.06% | 13.37% | 13.28% | 13.26% |

*Pembagian Hasil Investasi yang ditampilkan adalah 4 pembagian hasil investasi yang terakhir.
**Principal Sukuk Syariah 3 bertujuan untuk mendistribusikan pendapatan triwulanan. Investor harus memahami bahwa tidak ada jaminan atau kepastian atas frekuensi atau jumlah pembayaran distribusi pendapatan. Distribusi pendapatan triwulanan tergantung pada kinerja reksa dana dan akan menjadi kebijakan Manajer Investasi. Setiap pembayaran pendapatan akan berdampak pada penurunan NAB dan terkadang berdampak pada modal investasi awal

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham



Kinerja Sejak Diluncurkan

| Kinerja Bulanan Tertinggi | Nov-2017 | Kinerja | YTD | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------------------|----------|-------------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|
| Kinerja Bulanan Terendah | Mar-2020 | Fund ** | 8.70% | 0.20% | 1.86% | 5.89% | 8.70% | 21.83% | 30.33% | 83.35% |
| | -3.78% | Benchmark * | 10.76% | 0.76% | 2.87% | 6.38% | 10.76% | 27.58% | 39.56% | 84.87% |

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Total Return Indeks Sukuk Pemerintah Indonesia
**Kinerja Reksa Dana dengan asumsi seluruh hasil investasi yang dibagikan diinvestasikan kembali ke dalam reksa dana.

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Find us on:
[@principal.id](https://www.principal.id)
Principal Indonesia
Principal Indonesia